

ABSTRAK

Haykal Aufar Almas, NIM: 1510110143, "Penerapan Metode Kinestetik dalam Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Ibadah Sholat untuk Anak Disabilitas Netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus", Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi kendala dalam perkembangan motorik dari anak disabilitas netra yang cenderung lambat. Untuk itu, anak disabilitas netra perlu bimbingan khusus dengan melakukannya secara berulang agar dapat mengembangkan pengetahuannya dan memahami apa yang dikerjakannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penerapan metode kinestetik dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran ibadah sholat untuk anak disabilitas netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus. Tujuan Penelitian ini, untuk mengetahui penerapan metode kinestetik, dampak dan kendala penerapan metode kinestetik dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran ibadah sholat untuk anak disabilitas netra. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif yang berlokasi di PPSDSN Pendowo Kudus. Subyek informasi penelitian ini meliputi, kepala panti, guru, dan anak disabilitas netra. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun dalam menganalisis data Teknik yang digunakan mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* berupa reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan metode kinestetik dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran ibadah sholat untuk anak disabilitas netra di PPSDSN Kudus, pengampu secara tidak langsung menerapkan keterampilan yang mampu menunjang anak disabilitas agar bisa hidup mandiri, termasuk penerapan ibadah sholat. Pengampu atau guru memaksimalkan metode kinestetik dalam pembelajaran, memberikan motivasi, dan memberikan teladan yang baik. (2) Penerapan pembelajaran anak tunanetra ditekankan adanya keterlibatan peserta didik secara aktif untuk praktik. Belajar dengan bertindak diterapkan di PPSDSN Pendowo Kudus pada pembelajaran ibadah sholat, dimana anak disabilitas netra melakukan praktik shalat berjamaah, kemudian guru akan melihat kesalahan-kesalahan dan membenarkannya, menjadikan anak dapat menerima pembelajaran dengan baik. (3) Kendala penerapan metode kinestetik dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran ibadah sholat untuk anak tunanetra sangat beragam, antara lain mengenai tata cara berwudhu, bacaan sholat, gerakan sholat seperti ruku', tasyahud awal, tasyahud akhir yang masih belum dimengerti. Dalam mengatasi masalah tersebut, guru dapat menjadi fasilitator dan motivator anak untuk dapat belajar secara aktif dan mandiri. Selain itu, pengampu memanfaatkan metode atau alat/sumber belajar dan dituntut untuk kreatif dalam memberikan wawasan sehingga anak tidak hanya pengetahuan saja yang di dapat melainkan juga karakter.

Kata Kunci: *Metode Kinestetik, Disabilitas Netra, Pembelajaran Sholat.*